

EFEKTIVITAS PENYULUHAN KESEHATAN DENGAN MEDIA LEMBAR BALIK TERHADAP PENGETAHUAN IBU TENTANG METODE KANGURU UNTUK PERAWATAN BBLR DI LHOKSEUMAWE

Safriana^{1CA}

Email: alisavina535@gmail.com (*Corresponding Author*)

¹Prodi Magister Kebidanan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta

Fatimah Sari²

²Prodi Magister Kebidanan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta

Atik Badi'ah³

³Prodi Magister Kebidanan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta

ABSTRAK

Prevalensi prematur di Indonesia sekitar 10%. BBLR memerlukan perawatan yang lebih dibanding BBL normal salah satu perawatan adalah metode kanguru. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas Penyuluhan Kesehatan menggunakan lembar balik terhadap pengetahuan ibu tentang metode kanguru pada perawatan bayi berat lahir rendah di Kota Lhokseumawe. Desain penelitian ini adalah *quasy experiment* dengan rancangan *two grup pretest-posttest*. Hasil pengetahuan sesudah penyuluhan kesehatan kelompok intervensi sebanyak 34 orang dan kelompok kontrol sebanyak 34 orang. Nilai rata-rata hasil pengetahuan tentang metode kanguru kelompok intervensi yaitu 10,7647 dan kelompok kontrol 7,5000. Ada perbedaan rata-rata hasil pengetahuan ibu tentang metode kanguru antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan penyuluhan kesehatan menggunakan lembar balik terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang metode kanguru pada perawatan BBLR di Kota Lhokseumawe Provinsi Aceh dinyatakan efektif.

Kata kunci: Penyuluhan kesehatan, metode kanguru, BBLR.

PENDAHULUAN

Menurut WHO bayi berat badan lahir rendah (BBLR) adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram. Penyebab BBLR ini dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor ibu dan faktor janin (Handayani, Fitriani dan Lestari, 2019). Faktor ibu meliputi berat badan sebelum hamil rendah, penambahan berat badan yang tidak adekuat selama kehamilan, malnutrisi, riwayat kehamilan dengan berat badan lahir rendah, tinggi badan yang kurang, paritas yang tinggi, anemia, infeksi pada ibu selama kehamilan, sosial ekonomi rendah dan stres maternal (Syam et al., 2024). Faktor janin dan plasenta yang dapat menyebabkan BBLR antara lain kehamilan ganda, hidroamnion dan cacat bawaan. Status pelayanan antenatal (frekuensi dan kualitas pelayanan antenatal, tenaga kesehatan tempat periksa hamil dan umur saat pertama kali pemeriksaan kehamilan) juga dapat berisiko melahirkan BBLR (Dinkes Aceh, 2022).

Penyebab BBLR sangat multifaktoral, seperti asupan gizi ibu sangat kurang pada masa kehamilan, gangguan pertumbuhan dalam kandungan (janin tumbuh lambat), faktor plasenta, infeksi, kelainan rahim ibu, trauma dan lain sebagainya. Pada saat persalinan, BBLR berisiko tinggi untuk asfiksia hal ini diakibatkan oleh faktor paru-paru yang belum matang. Resiko lain adalah hipotermia (suhu tubuh $6,5^{\circ}\text{C}$ – $16,7^{\circ}\text{C}$). Oleh karena itu, perhatian dan pelayanan serta perawatan BBLR dimulai sejak lahir (Ernawati et al., 2023).

Masyarakat tradisional Indonesia, kematian neonatal tidak dianggap sebagai suatu masalah. Bila bayi meninggal sebelum berusia 40 hari, orang tua atau keluarga menerima hal ini dan segera melupakan. Hal ini terjadi karena pengetahuan yang sangat kurang tentang bayi baru lahir dan perawatannya penyebabnya adalah kurangnya pendidikan dan informasi serta pengaruh budaya setempat (Puspita, 2024).

Berat Bayi lahir Rendah (BBLR) dapat berdampak serius pada kesehatan bayi. Mengacu pada Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022, prevalensi BBLR di Indonesia sebesar 6,0%. Selain itu, berdasarkan estimasi World Health Organization (WHO) dan UNICEF, prevalensi prematur di Indonesia sekitar 10% (Riyanti & Sipayung, 2018).

Angka kejadian BBLR di Aceh bahwa Kabupaten dengan berat badan bayi lahir rendah tertinggi adalah kabupaten Aceh Jaya sebesar 9,64% dan terendah adalah kabupaten Aceh Tenggara dengan cakupan sebesar 3,54%. di Kota Lhokseumawe angka kejadian BBLR adalah 5,92% (Dinkes Aceh, 2022).

Perawatan bayi dengan metode kanguru bisa digunakan sebagai pengganti inkubator. Suhu optimal didapat melalui kontak langsung kulit ibu dengan kulit bayi (*skin to skin contact*) (Pristya, Novitasari dan Hutami, 2020). Suhu ibu merupakan sumber panas yang efisien dan murah. Negara-negara berkembang sangat dianjurkan untuk mengadopsi metode ini karena terbatasnya fasilitas pelayanan kesehatan terutama di daerah pedesaan.

Pelaksanaan diawasi oleh tenaga kesehatan (Farasari, 2022).

Perawatan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dapat dilakukan dengan menerapkan metode Kangaroo Mother Care (KMC). (Kasmiati et al., 2023). Penerapan KMC terbukti efektif dalam mengurangi angka kematian bayi hingga 40% pada bayi dengan berat badan kurang dari 2.000 gram. Penelitian telah dilakukan mengenai penerapan perawatan KMC di rumah sakit perawatan tersier di lima negara dengan pendapatan rendah hingga menengah, pada ibu dan bayi dengan berat badan lahir rendah antara 1.000 gram hingga kurang dari 1.800 gram. Dalam kondisi ini, ibu tidak dipisahkan dari bayinya di unit perawatan intensif neonatus (NICU) (Nurhayati et al., 2021). KMC dilakukan dengan cara kontak kulit-ke-kulit antara ibu dan bayi secara kontinu yang dimulai sesegera mungkin setelah kelahiran, pemberian ASI eksklusif, serta perawatan kesehatan ibu dan anak dengan mengurangi pemisahan antara keduanya. (Sundani, 2020). Metode KMC terbukti dapat mencegah kematian pada neonatus sejak lahir, dalam rentang usia 72 jam hingga 28 hari. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan KMC dapat menurunkan angka kematian pada bayi berat lahir rendah (WHO, 2019).

Kangaroo Mother Care (KMC) telah diakui sebagai standar internasional dalam perawatan semua neonatus. Pada Konferensi XII dengan jaringan internasional KMC yang melibatkan 33 negara, disepakati bahwa KMC harus diterapkan di seluruh dunia dengan

tujuan utama mengurangi angka kematian pada bayi prematur dan bayi dengan berat lahir rendah, serta meningkatkan kualitas hidup mereka. Konferensi tersebut juga menyimpulkan bahwa program KMC harus dilaksanakan selama tahun pertama kehidupan bayi. Pelaksanaannya dimulai di rumah sakit dan dilanjutkan dengan perawatan rawat jalan hingga 40 minggu setelah pembuahan, yang difokuskan pada mendukung transisi bayi dari kehidupan intrauterin menuju periode pertumbuhan yang stabil. Keputusan ini diharapkan dapat diterapkan secara global (Farasari, 2022).

Berdasarkan penelitian Sulastri, S (2019) dengan judul pengaruh penyuluhan ASI eksklusif melalui media flipchart terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Andalas Padang didapatkan hasil bahwa penyuluhan dengan flipchart dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil mengenai ASI Eksklusif. Pihak Puskesmas bisa menjadikan flipchart sebagai media dalam edukasi kesehatan. Media ini juga cocok untuk kebutuhan didalam ruangan, bahan dan pembuatannya juga murah, mudah dibawa kemana-mana dan membantu mengingatkan pesan dasar bagi fasilitator atau pengguna media ini (Oktaviasari & Nugraheni, 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan kepada ibu di Kota Lhokseumawe bulan juni 2024 dengan mewawancarai 8 ibu terkait dengan BBLR, didapatkan bahwa hanya 1 orang yang mengetahui tentang BBLR, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tentang

“efektivitas Penyuluhan Kesehatan menggunakan lembar balik terhadap pengetahuan ibu tentang metode kanguru pada perawatan bayi berat lahir rendah di Kota Lhokseumawe”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan metode rancangan *Quasy Eksperiment* dengan *Two-Group Pretest-Posttest Design*. Sampel dalam penelitian ini adalah dengan metode “total populasi” yaitu seluruh populasi dijadikan sampel 68 orang (34 kelompok kontrol dan 34 kelompok intervensi). Pada kelompok intervensi diberikan Perlakuan penyuluhan kesehatan menggunakan lembar balik dan pada kelompok kontrol menggunakan power point. Dengan kriteria inklusi sebagai berikut bersedia menjadi responden, bisa membaca dan menulis, usia 20-45 tahun, memiliki BBLR. Pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner yang sudah diuji validitas dan realibilitas. Menggunakan uji *paired sample t-test*. Penelitian ini sudah mendapatkan izin ethical clearence di STIKes Guna Bangsa Yogyakarta pada tanggal 19 September 2024 dengan nomor : 027/KEPK/IX/2024

HASIL

a. Karakteristik Responden

Karakteristik sampel yang diambil dalam penelitian ini mencakup umur, pendidikan dan pekerjaan.

Tabel 1 Karakteristik responden di Kota Lhokseumawe tahun 2024.

Karakteristik Responde	N(%)			
	Intervensi		Kontrol	
	n	%	n	%
Usia Ibu 20-35 Tahun	30	88,2	27	79,4

Karakteristik Responde	N(%)			
	Intervensi		Kontrol	
	n	%	n	%
36-45 Tahun	3	8,8	6	17,6
>45 tahun	1	2,9	1	2,9
Total	34	100	34	100
Pendidikan				
Dasar	6	17,6	7	20,6
Menengah	17	50,0	15	44,1
Tinggi	11	32,4	12	35,3
Total	34	100	34	100
Pekerjaan				
IRT	2	76,5	25	73,5
Pedagang	6	8,8	4	11,8
Honorer	3	2,9	1	2,9
PNS	1	8,8	3	8,8
Karyawan	3	2,9	1	2,9
Swasta	1			
Total	34	100	34	100
Pengetahuan				
Baik	2	64,7	14	41,2
Kurang	2	35,3	20	58,8
	1			
	2			
Total	3	100	34	100
	4			

Analisis tabel 1 diketahui bahwa mayoritas responden kelompok kontrol dalam penelitian ini berusia 20-35 tahun sebanyak 27 orang (79,4%). Mayoritas responden berpendidikan pada kategori menengah sebanyak 15 orang (44,1%), kemudian juga mayoritas Ibu Rumah Tangga (IRT) sebanyak 25 orang (73,5%). mayoritas responden kelompok intervensi dalam penelitian ini berusia 20-35 tahun sebanyak 30 orang (88,2%). Mayoritas responden berpendidikan pada kategori menengah sebanyak 17 orang (50%), kemudian juga mayoritas Ibu Rumah Tangga (IRT) sebanyak 26 orang (76,5%). Pengetahuan kelompok intervensi setelah penyuluhan kesehatan dengan lembar balik mayoritas kategori baik 22 orang (64,7%) dan pengetahuan kelompok control setelah penyuluhan

kesehatan menggunakan power point mayoritas kategori kurang 20 orang (58,8%).

b. Pengetahuan

Pengetahuan kelompok intervensi dengan menggunakan lembar balik

Tabel 2 Hasil Pre-test dan Post-test Kelompok Intervensi di Kota Lhokseumawe tahun 2024

Kelompok Intervensi	N	Std. Deviation	P	CI 95%	
				Lower	Upper
Pre-Test	34	2.26596	0,000	5.11857	3.76378
Post-Test	34	1.82672			

Analisis tabel 2 hasil statistik deskriptif dari rata-rata kedua sampel yang diteliti yakni pre test dan post test, nilai pre test diperoleh rata-rata sebesar 6,3235 dan post test sebesar 10,7647. Karena nilai rata-rata pre test < post test maka itu artinya secara deskriptif ada perbedaan nilai pengetahuan ibu tentang metode kanguru sebelum dan setelah penyuluhan kesehatan. Nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh penyuluhan kesehatan menggunakan lembar balik dengan pengetahuan ibu tentang metode kanguru di Kota Lhokseumawe tahun 2024.

Pengetahuan kelompok kontrol dengan power point

Tabel 3 Hasil Pre-test dan Post-test Kelompok Kontrol di Kota Lhokseumawe tahun 2024

Kelompok Intervensi	N	Std. Deviasi	Mean	P	Lower	Upper
Pre-Test	34	2.31	6.2059	0,000	-	-
Post-Test	34	2.74	7.5000		1.6	

Analisis tabel 3 ringkasan hasil statistik deskriptif dari rata-rata kedua sampel yang diteliti yakni pre test dan post test, nilai pre test diperoleh rata-rata sebesar 6,2059 dan post test sebesar 7,5000. Karena nilai rata-rata pre test < post test maka itu artinya secara deskriptif ada perbedaan nilai pengetahuan ibu tentang metode kanguru sebelum dan setelah penyuluhan kesehatan. Nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh penyuluhan kesehatan dengan pengetahuan ibu tentang metode kanguru di Kota Lhokseumawe tahun 2024.

Perbedaan Pengetahuan Setelah Penyuluhan Kesehatan Antara Kelompok Intervensi Menggunakan Lembar Balik dan Kelompok Kontrol Menggunakan Power Point.

Tabel 4 Nilai Delta Post-test Kedua Kelompok di Kota Lhokseumawe tahun 2024

Kelompok Intervensi	N	Std. Deviation	P	CI 95%	
				Upper	Upper
Intervensi	34	1.82672	0,000	2.13280	4.39661
Kontrol	34	2.74414			

Analisis tabel 4 diketahui jumlah data hasil pengetahuan sesudah penyuluhan kesehatan kelompok intervensi sebanyak 34 orang dan kelompok kontrol sebanyak 34 orang. Nilai rata-rata

hasil pengetahuan tentang metode kanguru kelompok intervensi yaitu 10,7647 dan kelompok kontrol 7,5000. Dengan demikian, secara deskriptif statistik dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil pengetahuan ibu tentang metode kanguru antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. nilai Sig. Levene's Test For Equality of Variances adalah sebesar $0,022 < 0,05$ maka penafsiran tabel output Independent Sample Test diatas berpedoman pada nilai yang terdapat pada tabel "Aqual variances not assumed" yaitu nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ artinya H_0 di tolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan penyuluhan kesehatan menggunakan lembar balik terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang metode kanguru pada perawatan BBLR di Kota Lhokseumawe Provinsi Aceh dinyatakan efektif.

PEMBAHASAN

a. Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian di Kota Lhokseumawe tahun 2024 didapatkan hasil statistik deskriptif dari rata-rata kedua sampel yang diteliti yakni pre test dan post test, nilai pre test diperoleh rata-rata sebesar 6,3235 dan post test sebesar 10,7647. Karena nilai rata-rata pre test $<$ post test maka itu artinya secara deskriptif ada perbedaan nilai pengetahuan ibu tentang metode kanguru sebelum dan setelah penyuluhan kesehatan. Nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh penyuluhan kesehatan

menggunakan lembar balik dengan pengetahuan ibu tentang metode kanguru di Kota Lhokseumawe tahun 2024.

Pada kelompok kontrol, hasil statistik deskriptif dari rata-rata kedua sampel yang diteliti yakni pre test dan post test, nilai pre test diperoleh rata-rata sebesar 6,2059 dan post test sebesar 7,5000. Karena nilai rata-rata pre test $<$ post test maka itu artinya secara deskriptif ada perbedaan nilai pengetahuan ibu tentang metode kanguru sebelum dan setelah penyuluhan kesehatan. Nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh penyuluhan kesehatan dengan pengetahuan ibu tentang metode kanguru di Kota Lhokseumawe tahun 2024.

Secara deskriptif statistik dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil pengetahuan ibu tentang metode kanguru antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. nilai Sig. Levene's Test For Equality of Variances adalah sebesar $0,022 < 0,05$ maka penafsiran tabel output Independent Sample Test diatas berpedoman pada nilai yang terdapat pada tabel "Aqual variances not assumed" yaitu nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ artinya H_0 di tolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan penyuluhan kesehatan menggunakan lembar balik terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang metode kanguru pada perawatan BBLR di

Kota Lhokseumawe Provinsi Aceh dinyatakan efektif.

Sejalan dengan penelitian (Husni et al., 2024) tentang pengaruh edukasi terhadap tingkat pengetahuan dan kecemasan ibu yang memiliki BBLR di ruang NICU. Penelitian ini menggunakan kuasi eksperimen dengan one group pre-posttest design. Dalam penelitian ini, populasi yang disurvei adalah ibu yang memiliki BBLR di ruang NICU dengan total sampling 35 Ibu yang memiliki BBLR. menggunakan alat pengumpulan data, kuesioner tingkat pengetahuan 20 soal dengan hasil uji validitas 19 soal dikatakan valid, dengan nilai $r > 0,468$ dan hasil alpha 0,752 ($> 0,05$). Pada Kuesioner modifikasi The Generalized Anxiety Disorder-7 (GAD-7) terdiri dari 7 pertanyaan yang dinyatakan valid secara keseluruhan, dengan hasil alpha 0,752 ($> 0,05$). Uji statistik menggunakan marginal homogeneity. Menurut penelitian ini, nilai sig pretest-posttest pada tingkat pengetahuan $< 0,001$ dan nilai sig tingkat kecemasan $< 0,001$, yang menunjukkan bahwa pendidikan perawatan metode kanguru melalui video memiliki dampak pada tingkat pengetahuan dan kecemasan ibu yang memiliki BBLR di Ruang NICU.

Sejalan dengan penelitian (Nurhayati et al., 2021) menunjukkan bahwa hasil p -value = $0,000 < \alpha (0,05)$. Ada pengaruh edukasi penerapan perawatan metode kanguru terhadap tingkat pengetahuan orang tua bayi BBLR di Puskesmas Palmerah

Jakarta Barat. Pendidikan kesehatan (edukasi) bertujuan untuk memberikan dan meningkatkan pengetahuan, sikap, praktek baik individu, kelompok atau masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka sendiri, sehingga hasil penelitian ini pun terbukti sejalan dengan teori yang ada. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menganalisis efektivitas penerapan metode kanguru terhadap kondisi kesehatan bayi BBLR.

Sejalan juga dengan penelitian (Nopitasari et al., 2023) bahwa terdapat pengaruh penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan anak tentang pentingnya konsumsi buah dan sayur ($p=0,006$). Rata-rata pengetahuan siswa sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media lembar balik. Penelitian oleh Agustian, R (2020) bahwa hasil rerata pengetahuan remaja tentang bahaya merokok adalah pretest (9,8182), post test (13,6970). Sedangkan rerata sikap remaja tentang bahaya merokok pretest (25,2424), post test (34,6970). Ada pengaruh penggunaan media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang bahaya merokok.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, lembar balik berpengaruh dalam peningkatan pengetahuan pada semua kalangan yaitu remaja, anak dan ibu. Artinya lembar balik sangat efektif meningkatkan pengetahuan dalam program penyuluhan kesehatan.

Media merupakan segala bentuk alat yang dipergunakan dalam proses penyaluran atau penyampaian informasi. Media juga dapat diartikan sebagai alat bantu yang dapat digunakan sebagai penyampai pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran, media yang digunakan dapat berupa visual dan audio visual (Salvago et al., 2022)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan pengetahuan ibu setelah penyuluhan kesehatan baik menggunakan lembar balik ataupun tidak menggunakan lembar balik. Namun dalam penelitian ini, penyuluhan kesehatan yang menggunakan lembar balik lebih signifikan peningkatan pengetahuan dibandingkan tanpa menggunakan brosur, ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata sebelum dan setelah penyuluhan kesehatan dapat dilihat dalam tabel 4.5 yang dapat menunjukkan angka yang jelas. Peningkatan pengetahuan ini karena pada saat penyuluhan kesehatan menggunakan brosur, responden lebih antusias karena juga dilengkapi dengan media yang menarik dan memiliki gambar dan tulisan yang mudah untuk diingat dan menarik dari segi gambar dan tulisan lebih padat dan jelas.

Dalam penelitian ini, penyuluhan kesehatan dilakukan melalui penyuluhan dengan metode ceramah yaitu salah satu cara menerangkan atau menjelaskan suatu ide, pengertian atau peran secara lisan kepada pendengar yang disertai diskusi

dan tanya jawab, sehingga responden memahami apa yang diberikan dan disampaikan melalui media lembar balik yang berisi informasi penting mengenai metode kanguru dan disertai gambar menarik sehingga informasi dapat ditangkap dengan mudah. Melalui pemberian penyuluhan kesehatan dan pembagian lembar balik, responden lebih antusias mendengarkan sambil memberikan respons yang baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban setelah penyuluhan kesehatan yang mana lebih tinggi nilai setelah dari pada sebelum penyuluhan kesehatan. Jadi, dengan pemberian penyuluhan kesehatan yang efektif dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang metode kanguru di Kota Lhokseumawe tahun 2024.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kota Lhokseumawe tahun 2024 didapatkan bahwa ada pengaruh penyuluhan kesehatan menggunakan lembar balik terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang metode kanguru. Pada kelompok intervensi didapatkan bahwa nilai rata-rata pre test < post test maka itu artinya ada perbedaan nilai pengetahuan ibu tentang metode kanguru sebelum dan setelah penyuluhan kesehatan menggunakan lembar balik di Kota Lhokseumawe tahun 2024.

SARAN

Pemerintah khususnya Kota Lhokseumawe dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat terkait

dengan peningkatan pengetahuan tentang metode kanguru dapat digunakan lembar balik dalam melakukan penyuluhan kesehatan oleh dinas kesehatan, ikatan bidan indonesia, dan unsur lainnya sehingga setiap bayi yang lahir dengan BBLR dapat dilakukan perawatan sederhana di rumah dengan menerapkan metode kanguru. Beberapa hal yang dapat direkomendasikan kepada peneliti selanjutnya yaitu media penyuluhan kesehatan. Berdasarkan hasil penelitian, media lembar balik sangat cocok digunakan untuk meningkatkan pengetahuan ibu-ibu.

SUMBER REFERENSI

- Ernawati, Rukayah, Amelia, Suprihatin, Romana, & Nurhayati. (2023). Asuhan keperawatan Pada Bayi Beresiko Tinggi. *Nuansa Fajar Cemerlang*.
- Farasari, P. (2022). Increasing LBW baby weight with the Kanguru method in the perinatology room of Bhayangkara Hospital Tulungagung. *International Journal of Health Sciences*.
- Handayani, F., Fitriani, H. and Lestari, C. . (2019). hubungan umur ibu dan paritas dengan kejadian bblr di wilayah puskesmas wates kabupaten kulon progo. *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram*, 4(2), p. 67. Available at: <https://doi.org/10.31764/Mj.V4i2.808>.
- Husni, D. F., Lestari, N. E., & Shifa, N. A. (2024). Journal of Language and Health VIDEO TERHADAP TINGKAT

PENGETAHUAN DAN KECEMASAN IBU. *Journal of Language and Health*, 5(1), 157–166.

- Kasmiati, M. K., Dian Purnamasari, S.ST., M.Keb. Ernawati. S.ST., M.Kes. Juwita, M. K., Salina, S.ST., M. K., Winda Dwi Puspita, S.ST, M. Keb. Ernawati S.ST., M. K., Tri Rikhaniarti, S.ST., M.Keb. Syahriana, S.ST., M.Keb. Asmirati, S.ST., M. K., & Irmayanti A. Oka, S.ST, M. Keb. Kartika Sari Makmun, S.ST., M. K. (2023). ASUHAN KEHAMILAN. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Nopitasari, Lestari, I. P., & Nurvinanda, R. (2023). PENGARUH EDUKASI PENERAPAN PERAWATAN METODE KANGURU TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN IBU BAYI BBLR Nopitasari*.,. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(November), 1695–1702.
- Nurhayati, E., Sari, W., Dewi, R., & Purnamasari, I. (2021). PENGARUH EDUKASI PENERAPAN PERAWATAN METODE KANGURU TERHADAP TINGKAT

- PENGETAHUAN ORANG TUA BAYI BBLR. *Indonesian Journal of Nursing Health Science Vol.6, No.1, Maret 2021*, p.16-22 ISSN, 6(1), 16–22.
- Oktaviasari, D., & Nugraheni, R. (2020). Pentingnya Pemberian ASI Eksklusif dan MP-ASI Dalam Upaya Mendukung Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK) The Importance Of Exclusive Breastfeeding And Complementary Breastfeeding (Mp-Asi) In An Effort To Support The First 1000 Days Of Life Moveme. *Journal of Community Engagement and Employment*, 3(1), 24–29. <http://ojs.iik.ac.id/index.php/JCEE>
- Pristya, T., Novitasari, A. and Hutami, M. (2020). pencegahan dan pengendalian bblr di indonesia: systematic review'. *Indonesian Journal of Health Development*, 2(3).
- Puspita.Rani. (2014). *Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Ibu Dengan Kejadian BBLR di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul*.
- Riyanti, R., & Sipayung, N. A. (2018). Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) pada Wanita Pekerja Petani Kopi di Kabupaten Bener Meriah. *Jurnal Bidan Komunitas*, 1(1), 39. <https://doi.org/10.33085/jbk.v1i1.3918>
- Salvago, P., Immordino, A., Plescia, F., Mucia, M., Albera, A., & Martines, F. (2022). Risk Factors for Sensorineural Hearing Loss and Auditory Maturation in Children Admitted to Neonatal Intensive Care Units: Who Recovered? *Children*, 9(9). <https://doi.org/10.3390/children9091375>
- Sundani, I. P. (2020). faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian berat badan lahir rendah (bblr) pada petani bawang merah di kecamatan ketanggungan kabupaten brebes provinsi jawa tengah tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 99–119.
- Syam, W. D. P., Nulanda, M., Haeriyanti, Fujiko, M., & Aman, A. (2024). Faktor Risiko yang Mempengaruhi Kejadian Preeklamsia – Preeklamsia Berat di RS Sitti Khadijah I Muhammadiyah Cabang Makassar Tahun 2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 15117–15126.
- WHO. (2019). *World Health Statistics*.
- World Health Organization. (2022). Pekan Menyusui Sedunia. *World Health Organization Indonesia*.